

Tinjauan Literatur: Pengaruh Media Video Animasi Dalam Pembelajaran Ipa Terhadap Pemahaman Konsep Dan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar

Yesa Dwi Kurnia

Universitas Negeri Padang

yesadwikurnia1605@gmail.com

Adrias Adrias

Universitas Negeri Padang

adrias@fip.unp.ac.id

Fadila Suciana

Universitas Negeri Padang

fadilasuciana@fip.unp.ac.id

Abstract

Science education in elementary schools often struggles to improve students' understanding of ideas and increase their desire to learn. One possible solution is the use of animation-based video learning media. This study aims to examine the influence of animated video media in science learning on elementary school students' conceptual understanding and learning motivation. The research method used is a literature review with a descriptive qualitative approach. Data collection was carried out through a literature study from various relevant journals. The findings indicate that animated video media has a positive impact on enhancing students' conceptual understanding and learning motivation. With engaging visual displays, this media helps students comprehend abstract concepts more easily and increases their interest in learning.

Keywords: Animated Video Media, Conceptual Understanding, Learning Motivation, Science Learning, Elementary School

Abstrak

Pendidikan sains di sekolah dasar seringkali sulit untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang ide-ide dan meningkatkan keinginan mereka untuk belajar. Salah satu solusi

yang dapat diterapkan adalah penggunaan media pembelajaran berbasis video animasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh media video animasi dalam pembelajaran IPA terhadap pemahaman konsep dan motivasi belajar siswa sekolah dasar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah tinjauan literatur dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka dari berbagai jurnal yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media video animasi memiliki dampak positif dalam meningkatkan pemahaman konsep dan motivasi belajar siswa. Dengan tampilan visual yang menarik, media ini dapat mempermudah siswa dalam memahami materi yang bersifat abstrak serta meningkatkan minat mereka dalam belajar.

Kata kunci: Media Video Animasi, Pemahaman Konsep, Motivasi Belajar, Pembelajaran IPA, Sekolah Dasar

Pendahuluan

Pendidikan memiliki peran fundamental dalam membentuk sumber daya manusia yang unggul. Penggunaan media inovatif selama kegiatan pembelajaran merupakan komponen penting dalam membantu siswa memahami materi dengan lebih baik. Mengingat banyaknya konsep abstrak yang harus disampaikan, ilmu pengetahuan alam (IPA) adalah salah satu bidang yang membutuhkan pendekatan kreatif. Jika hanya mengandalkan metode ceramah, siswa cenderung kesulitan memahami materi. Oleh karena itu, media pembelajaran harus konkret dan menarik bagi siswa.

Salah satu media yang efektif dalam menyampaikan materi secara visual dan auditori adalah video. Keunggulan utama video terletak pada kemampuannya mengombinasikan gambar, teks, dan suara, sehingga informasi dapat diterima lebih jelas dan menarik. Sejalan dengan hal tersebut, Hasriani et al. (2024) menjelaskan bahwa video merupakan kumpulan objek bergerak yang dipadukan dengan suara, menciptakan pengalaman yang lebih realistis bagi penonton. Dalam dunia pendidikan, video tidak hanya berfungsi sebagai sarana hiburan, tetapi juga sebagai alat bantu dalam menjelaskan konsep pembelajaran. Selain itu, media ini dapat meningkatkan minat belajar siswa, terutama bagi mereka yang kurang tertarik dengan metode pembelajaran konvensional.

Keunggulan video sebagai media pembelajaran terletak pada kemampuannya menarik perhatian, menyampaikan informasi dengan cepat, serta meningkatkan daya ingat siswa terhadap materi yang disajikan. Video juga berpotensi menginspirasi siswa dalam mengembangkan ide-ide baru (Siburian et al., 2024). Salah satu bentuk video yang semakin populer dalam pembelajaran adalah video animasi. Video animasi menggabungkan elemen visual dan audio untuk menyampaikan materi secara lebih interaktif, sehingga memudahkan siswa dalam memahami konsep yang kompleks (Nuraeni et al., 2023). Dengan tampilan yang lebih menarik, siswa dapat lebih fokus dalam menyerap informasi dan menghindari kesalahan interpretasi terhadap teks atau gambar statis.

Dalam pembelajaran IPA, pemahaman konsep menjadi aspek krusial yang berhubungan dengan penguasaan materi berdasarkan prinsip ilmiah. Konsep yang kurang dipahami dengan baik dapat menghambat siswa dalam memahami materi yang lebih kompleks (Febiyanti, 2024). Oleh karenanya, media pembelajaran yang mampu menjelaskan konsep secara jelas dan sistematis sangat diperlukan. Video animasi menjadi solusi yang dapat mengatasi kendala ini dengan menghadirkan visualisasi yang lebih konkret.

Selain itu, kesalahan pemahaman atau miskonsepsi dalam pembelajaran IPA juga sering terjadi. Miskonsepsi merupakan pemahaman yang keliru terhadap suatu konsep, baik akibat informasi yang tidak akurat maupun interpretasi yang salah. Kesalahan ini dapat muncul dalam berbagai bentuk, seperti kekeliruan dalam memahami konsep dasar atau hubungan antar-konsep. Guru memiliki peran penting dalam mengatasi miskonsepsi ini dengan memastikan bahwa siswa memperoleh pemahaman yang benar melalui media pembelajaran yang sesuai (Afidah et al., 2023).

Faktor penting dalam keberhasilan akademik siswa adalah motivasi belajar. Ketika motivasi belajar berada pada tingkat yang tinggi, peluang siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran serta memahami materi secara lebih mendalam akan semakin besar. Sebaliknya, rendahnya motivasi dapat menghambat pemahaman dan menurunkan hasil belajar. Oleh karenanya, terdapat berbagai strategi yang dapat diterapkan guna meningkatkan motivasi peserta didik. Salah satu pendekatan yang bisa digunakan ialah pemanfaatan media pembelajaran yang bersifat interaktif serta menarik. Motivasi, menurut Wijayanti et al. (2024), merupakan dorongan internal

seseorang dalam upaya mencapai tujuan tertentu. Dengan adanya motivasi, siswa cenderung lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran serta memiliki pemahaman yang lebih baik terhadap materi yang dipelajari.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan video animasi dalam pembelajaran mempunyai dampak positif terhadap pemahaman konsep serta motivasi siswa. Studi yang dilaksanakan oleh Putri et al. (2022) menemukan bahwasannya siswa yang belajar dengan memakai video animasi mempunyai tingkat pemahaman yang lebih baik dibandingkan dengan metode konvensional. Hal ini disebabkan oleh visualisasi yang lebih jelas dan menarik, sehingga membantu siswa memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang materi. Selain itu, video animasi dapat memungkinkan siswa untuk mengulang kembali materi kapan saja sesuai kebutuhan mereka.

Selain meningkatkan pemahaman, video animasi juga dapat meningkatkan interaksi siswa dalam pembelajaran. Materi yang disajikan dengan menarik membuat siswa lebih terlibat dalam diskusi kelas dan aktivitas pembelajaran lainnya. Dengan demikian, video animasi berkontribusi dalam mengubah kelas menjadi lebih aktif dan menyenangkan.

Meskipun memiliki banyak manfaat, penggunaan video animasi dalam pembelajaran masih mengatasi sejumlah masalah. Salah satu hambatan utama adalah keterbatasan akses teknologi di beberapa sekolah. Institusi pendidikan tidak selalu memiliki fasilitas yang memadai untuk mendukung penggunaan media digital. Oleh karena itu, perlu dicari solusi agar lebih banyak siswa dapat merasakan manfaat dari media pembelajaran ini.

Ada banyak jenis media pembelajaran, seperti audio visual serta animasi (Khomaidah & Harjono, 2019). Penggunaan media animasi berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA, yang semula rendah menjadi lebih optimal. Peningkatan ini terjadi karena siswa dapat memahami materi secara lebih jelas melalui kombinasi elemen visual dan auditori. Keunggulan dalam penerapan media animasi dalam pembelajaran IPA tidak hanya memberikan manfaat bagi tenaga pendidik, tetapi juga bagi peserta didik lainnya.

Selain itu, keterampilan guru dalam menggunakan dan mengembangkan video animasi juga menjadi faktor penting. Banyak pendidik yang belum terbiasa atau memiliki pengalaman dalam

memanfaatkan media ini secara optimal. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan dan pendampingan agar guru dapat memanfaatkan video animasi sebagai media pembelajaran yang berguna.

Tujuan penelitian ini ialah guna melihat bagaimana penggunaan video animasi dalam pembelajaran IPA berdampak pada pemahaman konsep siswa sekolah dasar dan keinginan mereka untuk belajar. Melalui kajian literatur dilakukan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi pendidik untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran IPA. Dengan demikian, hasil penelitian ini bisa menjadi referensi dalam mengembangkan media pembelajaran yang lebih kreatif serta sesuai dengan kebutuhan siswa di masa depan.

Metode

Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif deskriptif, yang juga menggunakan studi literatur. Data dikumpulkan melalui pencarian artikel dalam jurnal ilmiah yang relevan dalam lima tahun terakhir yang membahas pengaruh media video animasi terhadap pemahaman konsep siswa dan motivasi belajar mereka dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar. Analisis data dilakukan dengan menggunakan mengkategorikan hasil dari penelitian berdasarkan kesamaan dan perbedaan dalam temuan penelitian sebelumnya.

Hasil dan Pembahasan

1. Hasil

Sebelum membahas lebih lanjut, berikut ini merupakan tabel yang merangkum berbagai penelitian terdahulu mengenai efektivitas media video animasi dalam pembelajaran IPA:

Ringkasan Literatur yang Dianalisis

Nama Penulis & Tahun	Judul Penelitian	Jurnal	Temuan Utama
Iwantara et al. (2014)	Pemanfaatan Video YouTube dalam Pembelajaran IPA	Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran IPA Indonesia	Video YouTube lebih efektif dibandingkan media lainnya dalam meningkatkan pemahaman konsep dan

			meningkatkan keinginan untuk belajar.
Rohmah et al. (2023)	Pengaruh Video Animasi terhadap Pemahaman dan Keinginan Siswa	Pendes: Jurnal Ilmiah tentang Pendidikan Dasar	video animasi mendorong siswa untuk belajar IPA dan meningkatkan pemahaman konsep mereka.
Sinaga (2024)	Efektivitas Video Animasi Powtoon dalam Pembelajaran IPA	Jurnal Mutiara Pendidikan Indonesia	Media Powtoon lebih unggul dibandingkan metode konvensional dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa.
Rahmanto et al. (2025)	Pemanfaatan Video Animasi Syamil Dodo untuk Pembelajaran Materi Abstrak	Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah yang Berfokus pada Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah	Video animasi Syamil Dodo dapat membantu siswa memahami konsep abstrak.
Nuraeni et al. (2023)	Analisis Media Animasi untuk Pembelajaran Terpadu	Jurnal Genta Mulia	Penggunaan media animasi telah terbukti meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan penelitian yang telah dikaji, bisa disimpulkan bahwasannya penggunaan media animasi dalam pembelajaran IPA memiliki efek positif terhadap pemahaman konsep siswa sekolah dasar dan dorongan mereka untuk belajar. Sebagian besar

penelitian menunjukkan bahwa Media ini meningkatkan kualitas pembelajaran lebih baik dari pada pendekatan pembelajaran konvensional. keterlibatan siswa serta membantu mereka memahami materi yang bersifat abstrak.

2. Pembahasan

Sebelum membahas secara mendalam, penting untuk memahami bagaimana media video animasi dapat berkontribusi dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang ide-ide dan meningkatkan keinginan mereka untuk belajar.

a. Media Video Animasi dalam Pembelajaran IPA untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Sekolah Dasar

Media video Pengalaman belajar yang lebih baik dihasilkan melalui animasi interaktif. Visualisasi jelas sehingga membantu siswa memahami konsep-konsep abstrak dalam IPA. Misalnya, dalam materi sistem pernapasan pada hewan, video animasi dapat menggambarkan proses secara lebih nyata, sehingga mempermudah siswa dalam memahami konsep yang diajarkan (Rohmah et al, 2023)

Penggunaan media video animasi memiliki kontribusi besar dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa. Melalui tampilan visual yang menarik, siswa dapat menyerap materi pembelajaran secara lebih mudah.. Media ini mengubah konsep abstrak menjadi lebih nyata, sehingga membantu siswa memahami hubungan antar konsep dengan lebih jelas (Sinaga, 2024). Selain itu, video animasi memberikan fleksibilitas bagi siswa untuk belajar sendiri. Mereka dapat mengulang informasi sesuai kebutuhan., jadi, konsep yang sulit dapat dipahami dengan lebih baik melalui pengulangan.

Keunggulan lain dari video animasi adalah kemampuannya dalam menyesuaikan dengan berbagai gaya belajar siswa. Sebagian siswa lebih memahami materi melalui gambar atau animasi dibandingkan dengan teks tertulis dalam buku. Oleh sebab itu, penggunaan video animasi dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran. Studi mengindikasikan bahwa siswa yang memakai media ini memperoleh pemahaman konsep yang lebih baik dibandingkan dengan mereka yang mengandalkan metode konvensional. Temuan ini membuktikan bahwa video animasi merupakan alat pembelajaran yang efektif dalam

meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep dalam IPA.

b. Media Video Animasi untuk Pembelajaran IPA Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar

Faktor penting dalam keberhasilan adalah motivasi belajar siswa dalam pendidikan. Salah satu metode yang mungkin digunakan untuk meningkatkan motivasi tersebut ialah pemanfaatan media berbasis video animasi. Penggunaan media ini memungkinkan penyampaian materi menjadi lebih interaktif dan menarik, sehingga siswa lebih terlibat dalam proses belajar. Sebuah penelitian yang dilakukan sebelumnya menunjukkan bahwa media animasi mampu membantu siswa memahami konsep secara lebih baik karena penyajian visual yang dinamis dan mudah dicerna.

Keunggulan utama video animasi dalam pembelajaran terletak pada kemampuannya membuat belajar lebih menyenangkan. Menggunakan tampilan visual yang atraktif, siswa lebih tertarik untuk memperhatikan materi yang diajarkan. Hal ini berdampak pada peningkatan partisipasi aktif mereka dalam proses pembelajaran, sehingga suasana kelas menjadi lebih hidup dan interaktif.

Selain memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik, media ini juga berkontribusi pada peningkatan pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan. Siswa yang sangat bersemangat cenderung lebih mudah menangkap konsep yang diajarkan, dan pada akhirnya berpengaruh pada hasil belajar mereka. Oleh karena itu, penggunaan video animasi sebagai media pembelajaran di sekolah dasar, terutama dalam mata pelajaran IPA, dapat menjadi alternatif inovatif yang patut dipertimbangkan oleh pendidik.

Penutup

Penggunaan video animasi untuk pembelajaran IPA di sekolah dasar mempunyai pengaruh positif terhadap pemahaman konsep dan inspirasi untuk siswa belajar. Video animasi membantu siswa memahami konsep abstrak melalui visualisasi yang menarik dan interaktif. Media ini juga mampu meningkatkan keinginan siswa untuk belajar dengan membuat pengalaman pembelajaran yang lebih menyenangkan dan engaging. Namun, meskipun video animasi

memiliki banyak keunggulan, terdapat beberapa tantangan yang perlu diperhatikan, seperti keterbatasan akses teknologi di beberapa sekolah dan kurangnya keterampilan guru dalam mengoperasikan serta mengembangkan media video animasi.

Agar keuntungan dari video animasi dalam pembelajaran IPA dapat dimaksimalkan, guru perlu diberikan pelatihan dalam penggunaan dan pengembangan media video animasi agar dapat mengintegrasikannya secara efisien selama pembelajaran. Dan, sekolah dan pemerintah perlu meningkatkan akses terhadap teknologi, seperti komputer, proyektor, dan jaringan internet, untuk mendukung penggunaan media digital dalam pembelajaran. Pengembangan konten video animasi juga harus disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik dan program yang sesuai agar lebih relevan dan efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep serta motivasi belajar. Guru sebaiknya tidak hanya menggunakan video sebagai alat bantu pasif, tetapi juga mengombinasikannya dengan diskusi, eksperimen, atau tugas yang melibatkan siswa secara aktif. Diperlukan pula penelitian lebih lanjut yang mengkaji efektivitas video animasi dalam jangka panjang serta bagaimana pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa secara menyeluruh. Dengan implementasi yang tepat, media video animasi dapat menjadi alat pembelajaran yang inovatif serta efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan sains di sekolah dasar.

Referensi

- Afidah, Z., Safitri, R. I., & Anggraeni, F. K. A. (2023). Efektivitas Media Pembelajaran Audiovisual Animaker dalam Meningkatkan Hasil Belajar dan Pemahaman Konsep IPA Siswa SMP. *U-Teach: Journal Education of Young Physics Teacher*, 4(2), 55-62.
- Febiyanti, H., & Muhroji, M. (2024). Video Animasi Sebagai Media Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Pembelajaran IPA Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Al-Multazam*, 10(1), 78-88.
- Hasriani, H., Ahmad, A., & Saputra, E. E. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Animasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa. *Jurnal Sultra Elementary School*, 5(2), 369-381.
- Iwantara, I. W., Sadia, I. W., & Suma, K. (2014). Pengaruh penggunaan media video YouTube dalam pembelajaran IPA terhadap motivasi belajar dan pemahaman konsep siswa. *Jurnal*

- Pendidikan dan Pembelajaran IPA Indonesia, 4(1).
- Nuraeni, W., Kurnianti, E., & Hasanah, U. (2023). Analisis penggunaan video animasi sebagai media pembelajaran terpadu terhadap motivasi belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Genta Mulia*, 14(2)
- Putri, A. G., Ganing, N. N., & Kristiantari, M. G. R. (2022). Video Animasi Materi Sistem Tata Surya Berorientasi Problem Based Learning dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 5(1), 106-116.
- Rahmanto, D., Aeni, A. N., & Julia, J. (2025). Pengaruh Video Animasi Syamil Dodo terhadap Pemahaman Konsep Materi Hari Akhir Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 9(1), 22-37.
- Rohmah, D. A., Hariyani, Y., & Arifin, Z. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran Video Animasi terhadap Pemahaman dan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas V UPTD SDN Tanjung Bumi 04. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 6547-6559.
- Shelvia Amanda, Syahira Nabila Zulkim, Adrias Adrias, and Nur Azmi Alwi, 'Pengembangan Media Pembelajaran IPAS Berbasis Wordwall Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik', *Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra Dan Budaya*, 2.4 (2024), pp. 304-13, doi:10.61132/morfologi.v2i4.842
- Siburian, Y., Sirait, E. M., Purba, N., & Thesalonika, E. (2024). Pengaruh Vidio Animasi Berbasis Youtube Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Matapelajaran Ipas Di Kelas Iv Sd N 091273 Karang Bangun. *Pedagogika: Jurnal Pedagogik dan Dinamika Pendidikan*, 12(1), 169-174.
- Sinaga, E. M. (2024). Pengaruh Media Video Animasi Powtoon untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Minat Siswa Kelas V SD Negeri 060875 Medan pada Mata Pelajaran IPA. *Jurnal Mutiara Pendidikan Indonesia*, 9(1), 1-9.
- Rahmanto, D., Aeni, A. N., & Julia, J. (2025). Pengaruh Video Animasi Syamil Dodo terhadap Pemahaman Konsep Materi Hari Akhir Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 9(1), 22-37.
- Wijayanti, L. D. A., Purnomo, H., & Septikasari, Z. (2024). Studi Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata

Pelajaran Ipa Di Kelas 3. Pendikdas: Jurnal Pendidikan Dasar,
5(2), 62-67.